

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* para perawat untuk lansia di Wisma Harapan Asri Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* para perawat untuk lansia di Wisma Harapan Asri pada kelima dimensi *OCB* yakni: pada dimensi *Altruism*, menunjukkan tingkat kategori “sedang”, sedangkan pada dimensi *Courtesy*, *Conscientiousness*, *Sportmanship*, dan *Civic Virtue* menunjukkan tingkat kategori “tinggi”. (berdasarkan kuesioner tertutup)
2. Deskripsi *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* para perawat untuk lansia di Wisma Harapan Asri menurut kelima dimensi *OCB* sesuai jawaban para perawat pada kuesioner terbuka, yaitu:
  - a. Dimensi *Altruism*: perilaku menolong rekan kerja, membantu meringankan pekerjaan rekan, berempati dan kesediaan memberi perhatian.
  - b. Dimensi *Courtesy*: menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, menghargai sesama karyawan dan mencegah timbulnya masalah.
  - c. Dimensi *Conscientiousness*: kesungguhan bekerja dengan mematuhi aturan-aturan yang ada, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan tingkat kehadiran kerja yang berkualitas.

- d. Dimensi *Sportmanship*: toleransi dalam bekerja dengan mudah beradaptasi, tidak membesar-besarkan hal sepele di tempat kerja dan tidak mengeluh.
  - e. Dimensi *Civic Virtue*: mengedepankan kepentingan organisasi dengan semakin bertanggungjawab dalam bekerja, berpartisipasi dan peduli dengan wisma lansia, serta berinisiatif melakukan pekerjaan yang lebih penting.
3. Upaya peningkatan perilaku kelima dimensi *OCB* yakni:
- a. Dimensi *Altruism*: Memberi himbauan kepada para perawat untuk bersedia melakukan pekerjaan rekan yang berhalangan hadir bekerja dan menumbuhkan kesadaran dalam bekerja serta menumbuhkan empati.
  - b. Dimensi *Courtesy*: Memberi masukan untuk sering berkomunikasi mengingatkan rekan pada tugas kerja dan menjaga hubungan baik dengan sesama karyawan.
  - c. Dimensi *Constienstiousness*: Memberi dorongan untuk mampu memimpin tim kerja dan kesediaan bekerja melebihi tanggung jawab dari yang telah ditetapkan.
  - d. Dimensi *Sportmanship*: Memberi masukan agar rela berkorban mengutamakan kepentingan wisma lansia dan bertoleransi terhadap keadaan fisik-psikologis lansia.
  - e. Dimensi *Civic Virtue*: Melibatkan para perawat ikut ambil bagian atau berpartisipasi dalam aktivitas penting lembaga ini dan dorongan untuk berinisiatif serta peduli terhadap karya pelayanan wisma lansia.
4. Usaha mengembangkan pelayanan para perawat agar kebutuhan para lansia dapat terpenuhi dengan baik antara lain:

- a. Mengupayakan ketekunan para perawat melalui kesetiaan dan kesabaran menghadapi lansia serta cekatan dalam pelayanan.
- b. Mengupayakan interaksi memperhatikan lansia melalui kepedulian, pengenalan kepribadian dan penyesuaian keadaan lansia.
- c. Mengupayakan kualitas pelayanan sebagai perawat dengan menjalin hubungan yang dekat, memberi perhatian dan membantu keterbatasan lansia.
- d. Mengupayakan tindakan keperawatan yang tepat dengan mengoptimalkan kondisi lansia dan membimbing supaya dapat melakukan aktivitas harian.
- e. Mengupayakan pendekatan hubungan dengan lansia dalam proses pengasuhan melalui pendekatan psikologis yakni adanya komunikasi aktif perawat dengan lansia dan pendekatan fisik yakni membantu kebugaran fisik lansia.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Bagi Wisma Harapan Asri

Pengelola Wisma Harapan Asri perlu mempertahankan pembinaan kepada para perawat melalui pertemuan evaluasi bulanan, pembinaan secara pribadi dan pembinaan kerohanian dengan memberikan dorongan serta himbauan untuk menjaga kualitas pelayanan dan mempertahankan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* dengan kelima dimensi *OCB* dalam bekerja. Dalam setiap

pertemuan perlunya pembina selalu mengingatkan kepada para perawat mengenai visi Wisma Harapan Asri yakni kualitas pelayanan profesional dengan semangat persaudaraan dalam kasih dan damai

2. Bagi para perawat untuk lansia

Para perawat tetap mengikuti pelatihan dari narasumber ahli keperawatan maupun dokter dan pembinaan kerohanian yang diberikan pengurus Wisma Harapan Asri, serta bersedia mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan sumber daya manusia yang akan diprogramkan Yayasan Mardiwijana Semarang.

